

Midji Enggan Beli Penghargaan

WTP Murni Audit BPK

Pontianak, BERKAT.

Walikota Pontianak, H. Sutarmidji, SH, M.Hum, mengaku enggan membeli penghargaan-penghargaan, baik dari pemerintah pusat maupun instansi lainnya.

"Saya tidak mau beli penghargaan. Penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2011 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga murni dari hasil audit. WTP ini tidak mungkin pakai beli," tegas Sutarmidji, ditemui di ruang kerjanya, Senin kemarin.

Penilaian WTP tersebut, jelas Sutarmidji, bisa dipertanggungjawabkan. Audit keuangan tersebut terukur.

Pada Selasa (11/9), Walikota Pontianak, Sutarmidji menerima piagam penghargaan dari Wakil Presiden RI, Boediono, di Gedung Dhanapala Kementerian

Keuangan RI, Jakarta.

Penghargaan yang diterima tersebut karena keberhasilan Pemkot Pontianak meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Sutarmidji mengatakan, Kota Pontianak merupakan salah satu dari 67 kabupaten/kota se-Indonesia yang menerima penghargaan atas predikat WTP.

"Pontianak satu-satunya kota se-Kalimantan yang mendapat penghargaan ini. Kita patut berbangga karena se-Kalimantan hanya Pontianak yang mendapat penghargaan itu," ujar Sutarmidji.

La menambahkan, dari 98 kota se-Indonesia, yang menerima predikat WTP hanya 19 kota termasuk Pontianak. Untuk itu, Pemkot akan selalu berupaya mempertahankan predikat WTP yang telah diraih dan meningkatkan kualitasnya. "Supaya kedepan tidak ada



SUTARMIDJI

catatan-catatan lagi, makanya saya sekarang sudah minta semua laporan penggunaan keuangan sudah disiapkan dari awal agar Februari tahun depan audit BPK sudah bisa dimulai," kata dia.

Menurut Sutarmidji, dalam meraih WTP ini, banyak upaya yang telah dilakukan diantaranya sistem pengendalian internal yang berjalan

dengan baik, dukungan staf juga tidak kalah penting serta penanganan aset yang semakin baik walaupun ada catatan-catatan yang perlu diperbaiki. Ketaatan aturan juga menjadi bagian dari predikat WTP yang diraih Pemkot. "Makanya saya katakan kita akan meningkatkan kualitas WTP itu sendiri," ulas Midji sapaan akrabnya.

Midji menekankan, untuk meningkatkan kualitas WTP, perlu adanya disiplin dalam anggaran, transparansi dan pertanggungjawabannya.

La pun menegaskan, penghargaan ini bukanlah hasil dari pemberian tetapi kerja keras jajaran Pemkot Pontianak. "Saya tidak mau penghargaan apapun yang sifatnya dibeli atau dibayar. Ini betul-betul murni. Bahkan sebenarnya target kita tahun lalu tetapi tahun ini baru kita bisa mendapat predikat WTP ini," tegasnya.

Adanya pendampingan dari BPK, supervisi dan BPK juga turut mengantarkan Kota Pontianak meraih predikat WTP ini. "Yang jelas sebenarnya WTP itu bukan hal yang sulit, tergantung kemauan pemerintah kota. Itu sendiri apakah mau atau tidak meraih predikat WTP," tutup Midji. (ina)